



Laga Rebutan Momentum

● PSKC VS PSIM SORE INI

BANDUNG (MERAPI) - PSIM Yogyakarta berhadapan PSKC Cimahi di Stadion Gelora Bandung Lautan Api Senin (13/11/2023) sore ini. Kedua tim bernafsu menjadikan laga ini sebagai momen kebangkitan.

Tuan rumah yang punya pelatih baru termotivasi untuk memetik kemenangan perdana di Liga 2. Target PSIM sama, merebut angka penuh agar kembali ke jalur kemenangan pasca kekalahan menyakitkan atas Bekasi City.

Laskar Mataram lebih diunggulkan. Peringkat mereka di klasemen sementara Grup 2 Liga 2 lebih baik, duduk di peringkat dua dengan 13 poin dari tujuh pertandingan. PSKC Cimahi sebaliknya, mereka baru mengoleksi dua poin dari tujuh laga. Catatan buruk itu melemparkan Slamet Budiono dan kawan-kawan ke dasar klasemen sementara.

Namun, PSKC Cimahi merupakan tim yang mampu mengimbangi PSIM di putaran pertama. Ari Maring dan kawan-kawan kehabisan taktik untuk menembus pertahanan PSKC di Stadion Mandala Krida September lalu. Hasil minor itu membuat Kas Hartadi selaku PSIM tidak mau menganggap remeh PSKC meski diunggulkan. Terlebih lagi mereka mendapat pelajaran berharga saat kalah 1-3 dari Bekasi City.

"Kami menambah latihan terutama di stamina dan kekuatan fisik para pemain. Pertandingan melawan Bekasi FC memberi kami banyak pelajaran, lebih seimbang dalam permainan dan jangan over percaya diri," tegas Kas Hartadi.

Pernyataan Kas tidak bisa dilepaskan dari sosok Jafri Sastra yang kini mengarsiteki PSKC Cimahi. Pelatih yang sarat pengalaman di Liga 2 itu dikenal punya banyak transformasi di atas la-



pangan. Ia menyukai 4-2-3-1 lalu mentransformasikan ke 4-3-3 sampai 3-6-1 yang mengedepankan serangan balik. Jafri Sastra punya banyak pemain yang bisa mengakomodasi taktik serangan balik dan transformasi seperti Slamet Budiono, Sugeng Efendi, Fareed Sadat, dan gelandang Heru Setiawan.

Namun, PSKC tampil tanpa Reksa Maulana. Super sub lini tengah yang kerap menggantikan Heru maupun Abi Defa ini menjalani hukuman kartu kuning. Absennya Reksa jadi persoalan bagi Jafri Sastra karena tidak ada gelandang matang yang bisa menggantikan Defa atau Heru ketika kedua pemain itu kelelahan.

Kondisi PSIM sebaliknya. Kas Hartadi bisa menampilkan para pilar yang absen saat melawan Bekasi City. Yuhda Alkanza, Ari Maring, dan Hendra Wijaya sudah kembali ke tim. Kondisi Augusto Neto dan Kim Bong Jin sudah memungkinkan untuk diturunkan. Mereka juga mendapat kekuatan baru dengan kedatangan Samuel Christianson Simanjuntak, Krisna Sulistia Budiarto, Pancar Nur Widiastono, dan I Komang Aryantara. Pancar Nur Widiastono dan I Komang Aryantara berposisi sebagai kiper sedangkan Samuel dan Krisna bek kiri.

PSIM diprediksi akan banyak membangun serangan dari tengah, langsung menuju jantung pertahanan PSKC. Augusto Neto, striker anyar asal Brasil harus bekerja keras dalam pertandingan pertamanya dengan PSIM. De-



PSIM siap menghadapi tuan rumah PSKC pada lanjutan Liga 2 sore ini.

PRAKIRAAN FORMASI AWAL

PSKC CIMAH: 4-3-3

Kiper: Kuswanto
 Bek (ki-ka): Hery Susilo, Jodi Kustiawan, Murod, Oska
 Tengah: Heru Setiawan, Abi Defa, Suhandi
 Depan: Slamet Budiono, Fareed Sadat, Sugeng Efendi

PSIM YOGYA: 4-3-3

Kiper: Taopik
 Bek (ki-ka): Ilham, Kim Bong Jun, Achmad Faris, Diaz Angga
 Tengah: Hariono, Yuhda Alkanza, Bryan Caesar
 Depan: Ari Maring, Neto, Arya Geryan

Stadion Gelora Bandung Lautan Api Bandung
 Senin (13/11) Pukul 15.00 WIB

butnya bakal disorot, tidak hanya soal mencetak gol tetapi juga fungsinya sebagai penarik bek lawan. Pertarungan Neto menghadapi menghadapi Murod

Tuychibaev, bek asal Uzbekistan yang berstatus sebagai pemain termahal di PSKC diprediksi bakal tersaji sepanjang laga. (Des)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005